

Abstrak

Limbah produksi pada perusahaan manufaktur furnitur kantor yang tidak bisa digunakan kembali akan ditampung dahulu kemudian dibuang dan perusahaan perlu mengupah orang untuk melakukan pembuangannya. Hal ini membuat adanya waste pada kegiatan, biaya, dan storage. Maka dari itu, alat yang akan digunakan adalah Sustainable Value Stream Mapping karena masalah dari aspek lingkungan yang berpengaruh terhadap aspek ekonomi perusahaan. Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, akan diolah dengan Sustainable Value Stream Mapping agar dapat mempresentasikan sebuah proses yang memiliki potensi secara ekonomi, lingkungan, dan sosial (Triple Bottom Line) guna mengetahui proses yang perlu perbaikan. Efisiensi dari indikator work in process, recycling of waste, safety rate of employee, dan training rate of employee masuk dalam kategori critical. Rencana perbaikan yang diusulkan adalah memindahkan produk satu per satu dan memindahkan produk setiap 6 pcs, membuat produk baru, menggunakan cut resistant gloves, dan secara rutin setiap bulan mengirimkan karyawan untuk pelatihan. Perbaikan ini akan meningkatkan efisiensi indikator work in process sebanyak 12,65%, recycling of waste sebanyak 40,32%, safety rate of employee sebanyak 42,86%, dan training rate of employee sebanyak 78,18%.

Kata kunci: Efisiensi, Perusahaan Manufaktur Furnitur, Sustainable Value Stream Mapping, Triple Bottom Line, Waste

Abstract

Production waste in office furniture manufacturing companies that cannot be reused will be collected first and then disposed of, and the company needs to hire people to do the disposal. This creates waste in activities, costs, and storage. Therefore, the tool that will be used is Sustainable Value Stream Mapping because problems from environmental aspects affect the company's economic aspects. After obtaining the required data, it will be processed with Sustainable Value Stream Mapping in order to present a process that has economic, environmental, and social potential (Triple Bottom Line) in order to identify processes that need improvement. The efficiency of the indicators of work in process, recycling of waste, safety rate of employees, and training rate of employees are included in the critical category. The proposed improvement plan is to move products one by one and every six products, make new products, use cut-resistant gloves, and regularly send employees for training every month. This improvement will increase the efficiency of work in process indicators by 12.65%, recycling of waste by 40.32%, the safety rate of employees by 42.86%, and the training rate of employees by 78.18%.

Keywords: *Efisiensi, Perusahaan Manufaktur Furnitur, Sustainable Value Stream Mapping, Triple Bottom Line, Waste*